BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai proses suksesi bisnis keluarga batik R dengan menggunakan teori Morris et al melalui tiga kategoriantara lain :

1. Persiapan

   Pada kategori persiapan Calon suksesor A lebih siap dari pada calon suksesor B karena memiliki gelar pendidikan yang lebih tinggi yaitu sarjana, selain itu calon suksesor A juga memiliki pengalaman bekerja diluar perusahaan batik R serta dia juga memiliki pengalaman mengikuti pelatihan membatik diluar batik R. Dengan memiliki pendidikan yang tinggi berarti juga memiliki wawasan yang luas,serta memiliki pengalaman mengikuti pelatihan batik baik di dalam maupun diluar batik R guna menambah pengetahuan mengenai corak, pewarnaan dan motif pada batik. Pengalaman kerja di luar perusahaan juga bermanfaat dalam mengasah kemampuan diri dan menambah jaringan untuk memperluas usaha. Pada indikator Motivasi calon suksesor A dan B memiliki tingkat kesiapan yang sama karena Calon suksesor A dan B memiliki motivasi yang sama untuk memajukan batik R, Motivasi yang kuat dimiliki oleh calon suksesor A dan B untuk terus memajukan usaha, dilihat dari minat kedua calon yang telah ikut berkontribusi bagi Batik R

2. Hubungan Antar Anggota Keluarga

   Pada kategori hubungan antar anggota keluarga calon suksesor A dan B memiliki tingkat kesiapan yang sama karena calon suksesor A dan B memiliki komunikasi yang baik dengan keluarga, calon suksesor A dan B juga memiliki kesetiaaan kepada batik R serta mereka juga memahami mengenai nilai-nilai serta budaya pada batik R , calon suksesor A dan B juga memiliki komitmen untuk memimpin batik R. komunikasi yang baik antar anggota keluarga, memiliki komitmen dan kesetiaan yang tinggi dalam menjalankan bisnis keluarga sehingga dapat menghidari konflik yang terjadi, persaingan dan kecemburuan antara calon suksesor A dan B juga tidak terlihat, serta calon suksesor A danB memahami dan menjunjung tinggi nilai – nilai perusahaan yang telah diterapkan secara turun temurun dalam mengelola bisnis keluarga, tetapi calon suksesor A memiliki kesiapan lebih karena calon suksesor A lebih dipercaya untuk memimpin batik R karena memiliki waktu yang lebih banyak dari suksesor B

3. Perencanaan dan Pengontrolan aktifitas

   Pada kategori perencanaan dan pengontrolan aktifitasini calon A lebih siap dibandingkan calon suksesor B karena calon suksesor A sudah dilibatkan dalam perencanaan bisnis, Tetapi calon suksesor A dan B terlibat dan telah dipersiapakan dalam perencanaan suksesi batik R.,calon suksesor A dan Bbelum pernah melakukan konsultasi dengan konsultan bisnis, calon suksesor A dan B merencanakan adanya pembentukan dewan keluarga

Melalui teori Morris berdasarkan 3 kategori diatas dapat disimpulkan bahwa calon suksesor A yaitu Berlinda Hera Ekaputri lebih siap dalam memimpin Batik R

Dari hasil kesimpulan ini peneliti telah menyerahkan hasil penelitian kepada owner batik R yaitu bapak Heru Santoso, owner setuju dengan hasil penelitian ini yaitu calon suksesor A lebih siap memimpin batik R.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya analisis dan kesimpulan yang dilakukan pada batik R , saran yang dapat dilakukan oleh peneliti bagi batik R adalah

Saran kepada Calon suksesor A diharapkan dapat belajar mengenai desain batik, bagaimana mendapatkan konsumen yang memesan dalam jumlah banyak atau partai dari calon suksesor B, tidak hanya menguasai dibidang marketing secara online saja.untuk menghindari kesenjangan dan juga konflik diharapkan calon suksesor A bisa lebih aktif untuk mengajak calon suksesor B untuk ikut terlibat didalam batik R.

Saran kepada suksesor B diharapkan setelah lulus perkuliahan calon suksesor B dapat memperbanyak pelatihan baik didalam maupun diluar batik R serta lebih aktif berkomunikasi dengan owner dan aktif terlibat dialam batik R